Educational Journal of Elementary School (2022) Vol. 3, No. 3/ 86-89

EJoES

Educational Journal of Elementary School
Hompage Journal: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index

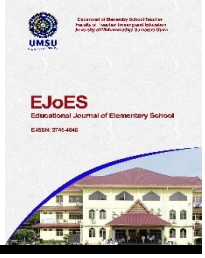

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* TERHADAP KEMAMPUANMENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

Amara Khairin[1*], Karina Wanda[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*Email : amarakhrna@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem, Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem, dan Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan modelpembelajaran *think pair and share* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan pembelajaran *think pair and share* yaitu 85,76 dibandingkan 54,48. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yang menggunakan model pembelajaran *thinkpair and share* yaitu 92. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa tanpa menggunakan pembelajaran *think pair and share* yaitu 60. Dari penelitiantersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada penggunaan strategi pembelajaran *think pair and share* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* ini dibuktikan oleh hasil Nilai signifikan (2-tailed) 0,000 < α 0,05. Kemudian t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674 Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

Kata kunci: model, *think pair and share*, kemampuan, pendapat

PENDAHULUAN

Menurut Al-Tabany (2014:130). Model pembelajaran *think pair and share* atau berpikir berpasangan berbagi ialah jenis pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. dengan begitu peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir dalam memecahkan suatu persoalan serta melakukan kolaborasi dengan teman sebaya atau saling memberikan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk diskusi grup kecil, sehingga semua peserta didik bisa aktif pada pembelajaran. Kemampuan mengemukakan pendapat sangat perlu dikuasai oleh peserta didik.

Fatimah (2016:34) kemampuan mengemukakan pendapat ialah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri dan memakai bahasa yang baik. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik akan membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Bila peserta didik tidak mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat, maka peserta didik tersebut akan mengalami gangguan serta kendala pada mencapai keberhasilan belajarnya.

Menurut Romdiyatun (2012:13) Indikator kemampuan mengemukakan pendapat ialah sebagai berikut: Kejelasan pengungkapan pendapat, Mampu mengomunikasikan pendapat, Gagasan yang disampaikan, dan Keruntunan ide/gagagsan. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang cenderung pasif untuk berbicara pada proses pembelajaran di kelas. Motifnya beragam, terdapat yang merasa takut, grogi, Bingung, bahkan ada yang tidak mengerti cara mengemukakan pendapat.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 05 Januari 2022 yang dilakukan pada guru kelas V di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, nilai dari kelas VA adalah 63, kelas VB adalah 68 dan guru menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang memberikan pendapatnya saat pembelajaran sehingga rasa ingin tahu mereka sangatlah rendah, hal tersebut terlihat pada saat kegiatan pembelajaran cenderung pasif. Pada saat pembelajaran, siswa belum mampu memberikan pendapat di dalam kelas, kurangnya percaya diri dalam diri siswa, siswa cenderung diam dan terpaku oleh instruksi dari guru tanpa bertanya dan memberikan solusi. Maka dari itu guru sangat kesulitan mengetahui siswanya sudah mengerti dalam pembelajaran atau pun belum. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

a. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V.
b. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan pembelajaran konvensional pada pembelajaran ekosistem kelas V.
c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas kelas VA sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa di SDN 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa dengan menggunakan metode sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis maka di dapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem kelas VA SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* peresentase nilai akhir menunjukkan 4 siswa kategori cukup dengan persentase 14,81% dan 23 orang dikategorikan kurang dengan persentase 85,18%. Tidak ada siswa yang dikategorikan baik sekali dan baik.

Terdapat perbedaan dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share.* Hal ini terlihat pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kelas VB SD Negeri 101771 tembung kecamatan percut sei tuan. Peresentase nilai akhir menunjukkan 5 siswa kategori baik sekali dengan persentase 20%, dan 20 orang dikategorikan baik dengan persentase 80%. Tidak ada siswa yang

dikategorikan cukup dan kurang. Hal ini disebabkan saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* membuat siswa semakin semangat dalam pembelajaran secara berkelompok dan ide siswa menjadi lebih luas saat mengemukakan pendapat sesuai dengan keterangan observasi.

Yuni, dkk. (2013) mengungkap bahwa melalui strategi pengubahan pola berpikir dalam mengurangi kecemasan peserta didik mengemukakan pendapat, menunjukkan adanya perbedaan yang positif yaitu menurunnya tingkat kecemasan pada mengemukakan pendapat pada peserta didik sesudah diberikan perlakuan. Usman (2015:37) *Think pair and share* adalah salah satu pendekatan pada model pembelajaran kelompok yang dapat mendorong anak untuk berpikir tentang suatu masalah, menemukan jawaban berdasar hasil pemikirannya sendiri, serta membagi apa yangia temukan pada teman lainnya.

Veronika, dkk. (2020:1374) manfaat dari *Think Pair and Share* ini dapat memberikan peserta didik lebih banyak waktu berfikir sehingga secara tidak sengaja dapat mengasah daya kritis serta kreatif peserta didik, serta *think pair and share* ini juga memberikan siswa kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan dengan berpasangan serta saling bertanggung jawab atas mampu atau tidaknya anggota pada pasangan tersebut dapat memecahkan persoalan. Nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas eksperimen terdapat dua puluh tujuh siswa, nilai X_1 berjumlah 2144 dan 85,7. Nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas kontrol terdapat dua puluh tujuh siswa, nilai X_1 berjumlah 1468 dan nilai rata-rata 54,4.

Dasar pengambilan uji validitas perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid.

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan N=27 Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,381. Melihat nilai signifikansi (Sig.)

Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa. 7 nilai dinyatakan valid. Jika nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka dikatakan valid. siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa. Terdapat 6 nilai valid r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan 1 nilai tidak valid signifikan lebih besar di bandingkan r_{hitung}.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	7

Uji Reabilitas Siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa nilai *Cronbach alpha* 0,607 maka nilai uji reabilitas pada kelas kontrol tersebut dikatakan *reliable*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of
,768	7

Uji Reabilitas Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa dan terdapat 7 penilaian yang harus dicapai oleh siswa nilai *Cronbach alpha* 0,768 maka nilai uji reabilitas pada kelas eksperimen tersebut dikatakan *reliable*.

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
Kontrol	,219	27	,075	,828	27	,078
Eksperimen	,315	25	,135	,923	25	,153

Tests of Normality

Uji Normalitas, Berdasarkan tabel di atas siswa kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa nilai sig 0,078 lebih dari 0,05 maka nilai uji normalitas pada kelas kontrol tersebut dikatakan normal. Siswa kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa nilai sig 0,159 lebih dari 0,05 maka uji normalitas pada kelas eksperimen dikatakan normal.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil observasi	Based on Mean	1,228	1	52	,273
	Based on Median	,858	1	52	,359
	Based on Median and with adjusted df	,856	1	48,946	,360
	Based on trimmed mean	1,175	1	52	,264

Uji Homogenitas, Berdasarkan tabel di atas nilai sig siswa kelas kontrol dan kelas

eksperimen terdapat 0,273 maka nilai uji homogenitas tersebut dikatakan homogen.

Uji Hipotesis, Nilai signifikan (2-tailed) 0,000 < α 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Kemudian t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674 Maka kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021-2022.

KESIMPULAN

Pengaruh kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* pada pembelajaran ekosistem kelas V Sekolah Dasar Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nilai signifikan (2-tailed) 0,000 < 0,05 , t_{hitung} 26,732 > t_{tabel} 1,674 Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Adanya pengaruh pembelajaran *think pair and share* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran ekosistem SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, Anindawati. (2015). “Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat”. E-Journal Bimbingan dan Konseling. Edisi 4 Tahun Ke-5, 34.

Usman, Abdurrahman Hi. (2015*). Using the think-pair-share strategy to improve students' speaking ability at Stain Ternate. Journal of Education and Practice*, *6*(10), 37-45.

Veronika, C., & Ahmad, S. (2020). *Think Pair Share* sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 2, 1374-1188.

Al-Tabany, Triatno Ibnu Bandar. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prenada Media Group.

Novianawati, S. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Metode *Time Token* pada Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IX F SMP Kristen 1 Surakarta Tahun Pelajaran 201/2016.

Romdiyatun, Siti. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama Pada Anak Kelompok B di TK Aba Manjungan Klaten Tahun 2011/2012 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Yuni, R., Marhadi, H., & Noviana, E. (2013) Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (Nht) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 011 Pematang Indah Kecamatan Kelayang (Doctoral dissertation, Riau University).